

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI PERDAGANGAN ANTAR DAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Ira Wirdatul Fihronniyah¹ Na'imatul Fikriyah² Dr.Etty Ratnawati³

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

irawirdatulF@gmail.com¹ naimatulfikriyah066@gmail.com² ettyratnawati@syekhnurjati.ac.id³

Diserahkan tanggal 01 Desember 2024 | Diterima tanggal 01 Desember 2024 | Diterbitkan tanggal 19 September 2024

Abstract:

Wordwall is a medium that makes student more interested in the learning process, so that they are actively involved in the learning process and understand the material presented. So that it can improve students' skills and understanding. Based on this research and previous research, it can be understood that the Wordwall learning media is not only used for language, history and mathematics subjects but can also be used in social studies subjects. Wordwalls can also be used in distance learning because teachers can share activities they create with students online. Additionally, Wordwall offers a variety of tools and features to analyze students' progress in understanding course material. Therefore, Wordwall is a useful tool in education that aims to create a more interactive and interesting learning experience by using specific words and concepts.

Keywords: *Wordwall, online learning, student interactivity*

Abstrak :

Wordwall merupakan media yang membuat siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran, sehingga mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang disajikan. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Berdasarkan penelitian ini serta penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa media pembelajaran Wordwall bukan hanya digunakan untuk mata pelajaran Bahasa, Sejarah, dan Matematika tetapi juga bisa digunakan pada mata pelajaran IPS. Wordwall juga dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh karena guru dapat berbagi aktivitas yang mereka buat dengan siswa secara online. Selain itu, Wordwall menawarkan berbagai alat dan fitur untuk menganalisis kemajuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, Wordwall adalah alat yang berguna dalam pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan kata dan konsep tertentu.

Kata Kunci: *Wordwall, Pembelajaran daring, Interaktivitas siswa*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang memaksa peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Dalam konteks ini, pendidik menghadapi tantangan baru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, interaktif, dan menarik. Khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam, seperti perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional. Materi ini penting karena mencakup aspek ekonomi yang mendukung perkembangan perekonomian nasional, termasuk peran faktor produksi, distribusi, dan konsumsi antar wilayah. (Sugiyono, 2019)

Wordwall, sebuah platform berbasis digital, telah menjadi salah satu media pembelajaran yang mulai banyak digunakan untuk menjawab tantangan ini. Dengan fitur-fitur seperti kuis, teka-teki silang, dan aktivitas interaktif lainnya, Wordwall mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif dan menyenangkan. Media ini diklaim dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Kemdikbud, 2020). Namun, efektivitas penggunaan Wordwall dalam mendukung hasil belajar siswa pada materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana Wordwall mampu memberikan dampak positif terhadap pembelajaran ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Wordwall dalam pembelajaran daring pada materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengukur pengaruh Wordwall terhadap hasil belajar siswa serta tingkat keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada pendidik tentang bagaimana memanfaatkan media digital secara optimal dalam mendukung pembelajaran daring di era modern.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. (Fadli, M. R., 2008) Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti.

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah program yang menyelenggarakan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target yang luas. Daring atau Internet Learning merupakan akronim dari "dalam jaringan" yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Makna lain pembelajaran daring yaitu penggunaan internet untuk melakukan akses materi belajar, melakukan interaksi dengan materi; instruktur (guru atau dosen) dan pembelajar yang lain, serta mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran yang bertujuan agar memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman, dan untuk berkembang dari pengalaman belajar. (Bilfaqih dan Qomarudin: 2015)

Metode pembelajaran daring menggunakan media elektronik yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak dimana tatap muka tidak dilakukan secara langsung, namun melewati media video call yang tetap dapat melakukan interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya. Metode pembelajaran ini sudah dikenal sebelum adanya social distancing namun baru-baru ini populer setelah ditetapkannya social distancing, karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi yang dapat diakses melalui gawai, laptop, komputer, tablet, dan lainnya sehingga siswa harus mempunyai salah satu atau lebih alat tersebut demi menunjang pembelajaran daring ini. Dalam pembelajaran daring ini diharapkan peserta didik dapat merubah pola kehidupannya dalam hal pembelajaran ke arah lebih mandiri dimana peserta didik dapat mencari sumber pembelajarannya, dengan memanfaatkan media pembelajaran online yang semakin banyak jenis dan kelengkapannya.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015) pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

1. Daring: Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web yang diselenggarakan melalui jejaring web
2. Terbuka: Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia

Sedangkan menurut Isman (2016) pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism);
2. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (social constructivism);
3. Membentuk suatu komunitas pembelajaran (community of learners) yang inklusif;
4. Memanfaatkan media laman (website) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital;
5. Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.

Keuntungan penggunaan media pembelajaran daring adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.

Efektivitas dan fleksibilitas penggunaan pembelajaran daring juga sangat dirasakan ketika ditengah kondisi pemberlakuan physical distancing. Proses belajar tetap berjalan baik, efektif, mudah, dan praktis karena dapat dilaksanakan secara jarak jauh. Keuntungan pembelajaran daring lainnya yaitu sifatnya yang dapat mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda (Zhafira, dkk., 2020). Alasannya adalah tersedia beragam platform atau aplikasi yang variatif. Pembelajaran secara daring juga dapat memfasilitasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran daring juga dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan mendorong sikap aktif peserta didik. Pembelajaran daring memberikan lebih banyak pengalaman baru dalam belajar. Peserta didik melalui pembelajaran daring melakukan latihan dan uji coba ilmu baru. Pembiasaan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat mendorong peserta didik melek dan sadar teknologi sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknologi dasar. (Zhafira et al., 2020)

Namun, dalam pembelajaran daring, terdapat tantangan berupa akses sinyal atau jaringan internet. Hal ini berkaitan erat dengan kondisi geografis Indonesia yang juga memberi pengaruh pada keterjangkauan sinyal atau jaringan provider. Indonesia terdiri dari total 17.000 pulau dengan panjang dari barat ke timur mencapai 5.106 km, atau 1/8 dari luas bumi. Kondisi geografis Indonesia tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk membangun koneksi internet stabil dan berkualitas secara merata. Kemudian, tantangan lainnya adalah beban biaya yang digunakan untuk pembelian kuota internet. Beban biaya kuota yang terlalu besar tentu menjadi tantangan berat bagi peserta didik dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberi perhatian agar beban biaya kuota internet tidak menjadi hambatan penerapan pembelajaran daring. Tantangan pembelajaran daring selanjutnya adalah kreativitas pendidik. Dalam penerapan pembelajaran daring, pendidik atau pengajar diharuskan mampu mendesain dan menggunakan model, metode, strategi, dan teknik yang variatif. Kreativitas pengajar dalam pembelajaran daring sangat diperlukan karena memberi pengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Oleh karenanya, pendidik dituntut memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi agar mampu menyesuaikan konten pelajaran, mencapai kompetensi, dan tersampainya pembelajaran yang tepat ke peserta didik.

B. Penggunaan WordWall

Wordwall adalah platform berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis aktivitas pendidikan, seperti permainan, kuis, dan teka-teki. Wordwall juga berguna sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Game ini dapat digunakan melalui laptop atau gawai. Dalam aplikasi Wordwall terdapat gambar, audio, animasi, dan permainan interaktif yang dapat membuat siswa tertarik. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, Wordwall memudahkan guru untuk merancang materi yang menarik dan interaktif. Platform ini menawarkan berbagai template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran. Media Wordwall efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah dasar karena dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif (Sari, W. F.dkk: 2020). Hal ini terlihat dari banyaknya fitur yang tersedia, mulai dari template yang dapat diubah, tema yang bisa disematkan di website, bisa di edit kembali, hingga bisa dibagikan, yang dapat berfungsi sebagai pekerjaan rumah bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan Wordwall, diyakini bahwa pembelajaran intuitif dapat dilakukan.

Penggunaan Wordwall dalam konteks pembelajaran online memberikan keluasaan pendidik untuk memanfaatkan fitur-fitur kreatifnya, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan

dan tujuan pembelajaran. Platform ini muncul sebagai pilihan efektif untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Fitur-fitur yang disediakan Wordwall, seperti berbagai template kuis dengan jenis pertanyaan yang beragam (seperti pilihan ganda, teka-teki silang, dan pencocokan gambar), memberikan keberagaman dalam cara menyajikan materi pembelajaran. Platform Wordwall tidak hanya memberikan variasi format kuis, tetapi juga memberikan cara inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan berbagai pilihan yang tersedia, Wordwall memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Dengan memberikan keterlibatan siswa melalui format-format yang berbeda, Wordwall dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fleksibilitas dalam penggunaan platform ini juga memungkinkan adanya penyesuaian, sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya template kuis yang beragam, Wordwall menciptakan peluang baru untuk memanfaatkan pembelajaran online sebagai alat pembelajaran yang inovatif. Pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mengadaptasi template-template ini sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang spesifik. (Khasanah, F. U., Majid, A., & Wordwall, P: 2024) Dengan demikian, Wordwall tidak hanya memberikan kemudahan dalam pembuatan kuis, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran secara keseluruhan dalam lingkungan pembelajaran online.

C. Materi Perdagangan Antar Daerah dan Perdagangan Internasional

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Perdagangan antar daerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga daerah lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama. Tujuan utama dilakukan perdagangan antar pulau adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi. Salah satu faktor pendorong perdagangan antarpulau adalah perbedaan faktor produksi yang dimiliki, terutama faktor produksi alam. Perbedaan produksi alam di antara pulau satu dengan yang lainnya, cenderung membuat masyarakat melakukan transaksi jual-beli. Manfaat dari perdagangan antar pulau salah satunya yaitu untuk menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen. Perbedaan kandungan alam serta perbedaan produk antar pulau, akan menyebabkan barang hasil produknya pun berbeda. Dengan adanya perdagangan antarpulau, konsumen dapat menikmati produk yang tidak diproduksi di tempat tinggalnya (Anita dan ridwan, 2021).

Sedangkan perdagangan antar Negara atau sering disebut perdagangan internasional dapat didefinisikan sebagai kegiatan jual-beli barang dan jasa antara negara-negara yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perdagangan internasional melibatkan transaksi antara pembeli dan penjual yang berasal dari negara yang berbeda, baik individu maupun pemerintah. (Ibrahim, HR dan hamka halkam: 2021). Menurut Sukirno (2016), perdagangan internasional memiliki banyak manfaat atau tujuan diantaranya: memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar, dan menambah keuntungan, serta mentransfer teknologi modern. Semua negara berharap bahwa perdagangan internasional dapat berjalan lancar, tetapi tidak dapat dihindari bahwa ada hambatan yang mungkin muncul dan mempengaruhi hasil akhirnya. Hambatan semacam ini dapat merugikan negara dalam

perdagangan internasional. Beberapa contoh hambatan yang sering terjadi dalam perdagangan internasional meliputi: 1). Perbedaan mata uang, 2) SDM yang tidak terlalu bagus, 3) adanya kebijakan impor dari suatu negara, dan 4) organisasi ekonomi regional (Adetrya & Ibrahim, 2024).

Pemahaman materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional sangat penting dalam konteks ekonomi karena materi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang dapat membantu memahami dinamika ekonomi regional dan global. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya pemahaman tersebut:

1. Mendorong Pemahaman Distribusi Ekonomi

Perdagangan antar daerah dapat membantu siswa untuk memahami bagaimana daerah-daerah dengan keunggulan komparatif tertentu (seperti sumber daya alam atau produk unggulan) dapat saling melengkapi untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa diproduksi secara lokal. Contoh: distribusi beras dari Jawa ke daerah lain. Sedangkan, perdagangan Internasional mengajarkan tentang bagaimana negara-negara saling mengandalkan untuk barang atau jasa yang tidak diproduksi secara efisien di negaranya sendiri (Sahidan A.G dan listyo Y.I: 2024) .

2. Membangun Kesadaran Ekonomi Global

Ketika siswa mempelajari materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional, maka siswa akan memahami lebih dalam tentang globalisasi ekonomi, dampak perdagangan internasional terhadap neraca pembayaran, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi negara. Pemahaman ini penting untuk menciptakan generasi yang melek ekonomi global dan siap beradaptasi dalam era persaingan bebas (Kusnadi E dan syifa:2024).

3. Meningkatkan Kesadaran akan Keunggulan Kompetitif

Disini siswa akan memahami bagaimana keunggulan kompetitif (comparative advantage) suatu wilayah atau negara yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara.

4. Pemahaman tentang Regulasi dan Kebijakan

Materi ini mengajarkan siswa tentang peran kebijakan ekonomi seperti tarif, kuota, dan kerja sama internasional (contoh: ASEAN, WTO) dalam mempengaruhi perdagangan.

D. Efektivitas Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Daring Pada Materi Perdagangan Antar Daerah dan Perdagangan Internasional

Setelah kami menerapkan metode Wordwall pada saat pembelajaran daring/online, hasil yang diperoleh menunjukkan berbagai dampak positif maupun tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Wordwall, sebagai platform pembelajaran berbasis permainan interaktif, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa menunjukkan antusias yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan adanya aktivitas seperti kuis, teka-teki, dan permainan interaktif yang disediakan oleh Wordwall dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi. Dan Hasil evaluasi post test ketika pemateri telah menyampaikan materinya maka dapat terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional. Peningkatan ini disebabkan oleh metode Wordwall yang dapat memberikan pengalaman belajar secara visual dan interaktif, sehingga membantu siswa untuk lebih mudah mengingat konsep-konsep penting. Selain itu, siswa juga merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan karena metode ini memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri.

Namun, penerapan Wordwall tidak lepas dari kendala, terutama dalam aspek teknis. Saat melakukan metode Wordwall, ada beberapa mahasiswa menghadapi masalah jaringan internet yang tidak stabil, yang menghambat kelancaran akses terhadap permainan. Selain itu, ada juga tantangan awal bagi mahasiswa dan pengajar dalam menyesuaikan diri dengan platform ini. Tetapi ketika, sudah beberapa kali digunakan, maka mahasiswa dapat dengan mudah memahami cara kerja Wordwall dan menggunakannya secara efektif. Kemudian dalam aspek motivasi belajar, Wordwall menunjukkan pengaruh yang signifikan. Mahasiswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran daring, dan suasana belajar menjadi lebih interaktif. Namun, ada keterbatasan dalam mendalami materi yang membutuhkan penjelasan rinci, karena fokus Wordwall lebih pada elemen permainan.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Wordwall terbukti efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui metode interaktif, seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif. Penggunaan Wordwall membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi. Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional setelah menggunakan Wordwall. Hal ini disebabkan oleh kemampuan platform dalam menyajikan pengalaman belajar visual dan interaktif, yang mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi. Selain itu, Wordwall juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring dan mendorong mereka belajar secara mandiri.

Namun, penerapan Wordwall tidak luput dari tantangan, terutama terkait akses internet yang tidak stabil dan adaptasi awal terhadap penggunaan platform. Meski begitu, setelah beberapa kali digunakan, siswa dan pengajar mampu memanfaatkan fitur Wordwall secara efektif. Kendala lain adalah keterbatasan dalam menyampaikan materi yang membutuhkan penjelasan mendalam, karena Wordwall lebih fokus pada elemen permainan. Jadi, secara keseluruhan, Wordwall merupakan alat pembelajaran yang efektif dan inovatif, meski masih memerlukan dukungan infrastruktur dan kreativitas pengajar untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran daring.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Wordwall sebaiknya guru dapat memanfaatkan fitur-fiturnya secara maksimal, seperti variasi permainan yang disediakan. Penggunaan game edukatif seperti roda keberuntungan, kuis pilihan ganda, atau mencocokkan pasangan dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, integrasi Wordwall dengan media pembelajaran lain, seperti video edukasi atau simulasi interaktif, dapat memberikan konteks yang lebih kaya dalam memahami konsep perdagangan. Media ini juga dapat disesuaikan dengan contoh nyata, seperti perdagangan antar provinsi di Indonesia atau hubungan ekspor-impor internasional, agar lebih relevan dengan kehidupan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adetrya, C., & Ibrahim, H. (2024). Dampak dari Kehadiran Bisnis Internasional bagi Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 291–300.

- Anita dan ridwan. 2021. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) SMP kelas VIII. GUEPEDIA.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi pengembangan pembelajaran daring. Yogyakarta: Deepublish, 46.
- Fadli, M. R. 2008. Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. Medan: Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- G. Sahidan A dan listyo Y.I. 2024. Implementasi penggunaan media pembelajaran Wordwall sebagai media interaktif dan menarik pada mata pelajaran IPS di smpn 16 Malang. Jurnal integrasi dan harmoni inovatif ilmu-ilmu sosial, 4(4).
- Hidayati, Sri wahju. 2021. Modul IPS kelas 8 semester genap. E-modul MTsN 5 Tulungagung.
- Ibrahim, hilmi rahman dan hamka halkam. 2021. Pedagangan internasional & strategi pengendalian impor. Jakarta: lembaga penerbitan universitas nasional.
- Isman, M. (2016). Pembelajaran moda dalam jaringan (moda daring). Jakarta: muhammadiyah university press.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khasanah, F. U., Majid, A., & Wordwall, P. (2024). Efektivitas Penggunaan Platform Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Lengkong Garung. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(2), 3988–3996.
- Kusnadi, E., dan Syifa A. 2024. Penggunaan media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 12(2), pp323-339.
- Sari, W. F., Sari, Y. P., Hazari, S. A., Keguruan, F., & Palembang, U. S. (2020). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang.
- Sukirno, S. 1999. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 4(1).
- Rijal, S. (2011). Crafting Hizbiyyin in Contemporary Indonesia: Da'wah and Recruitment of Hizbut Tahrir Indonesia in South Sulawesi. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 5(1), 130–152.
- Rodhi, M. (2008). *Tsaqofah Dan Metode Hizbut Tahrir Dalam Mendirikan Negara Khilafah Islamiyah* (1st ed.). Bangil: Al-Izzah.
- Springer, D. R., Regens, J. L., & Edger, D. N. (2009). *Islamic radicalism and global jihad*. Washington, D.C: Georgetown University Press.
- Tapscott, D. (2009). *Grown up digital how the net generation is changing your world*. New York: McGraw-Hill. Retrieved from <http://www.books24x7.com/marc.asp?bookid=14311>
- Wahid (ed), A. (2009). *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia* (1st ed.). Jakarta: LibForAll Foundation.